	POLITEKNIK AGRARIA STPN **PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PERTANAHAN**					**Kode Dokumen** **000**
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	**KODE**	**Rumpun MK**	**BOBOT (SKS)**		**SEMESTER**	**Tgl Penyusunan**
Visualisasi Data Geospasial	**PAS3**		**T= (1 SKS)**	**P = (1 SKS)**	**2 (dua)**	
OTORISASI/ PENGESAHAN	**Dosen Pengembang RPS**		**Koordinator Mata Kuliah**		**Ka-Prodi Pertanahan**	
	TTD **Harvini Wulansari, S.T., M.Sc.** **NIP. 197906262008042004**		**TTD** **Nuraini Aisiyah, S.SiT, M.T.** **197403091995032001**		**TTD** **Sudibyanung, S.SiT., M.Si.** **NIP 197212171994011001**	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK Visualisasi Data Geospasial**					
	CPL 2	Mampu menerapkan prinsip-prinsip hukum agraria, governansi pertanahan, kebijakan politik agraria dan dasar-dasar penataan ruang.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK 1	Taruna mampu menguraikan konsep visualisasi data geospasial berbasis digital serta peranannya dalam penyajian informasi untuk keperluan pengolahan data geospasial menjadi informasi geospasial tematik.				
	CPMK 2	Taruna mampu mengelola data geospasial dan menyajikannya dalam bentuk informasi geospasial yang relevan dan mudah dipahami untuk untuk mendukung implementasi hukum agraria, governansi pertanahan, dan kebijakan politik agraria.				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	Taruna mampu menjelaskan pengertian data geospasial, informasi geospasial, dan visualisasi data geospasial digital secara sederhana. CPMK 1				
	Sub-CPMK 2	Taruna mampu mengidentifikasi tujuan dan peran visualisasi data geospasial digital dalam menyajikan informasi tematik. CPMK 1				
	Sub-CPMK 3	Taruna mampu mengenali dan membedakan bentuk dasar representasi visual geospasial digital (peta 2D, peta 3D, peta web, dashboard spasial, peta animasi *time series*l, dan grafik spasial). CPMK 1				
	Sub-CPMK 4	Taruna mampu mengelola data geospasial sederhana (membuka, menampilkan, dan mengelompokkan data) menggunakan perangkat lunak GIS/WebGIS. CPMK 2				
	Sub-CPMK 5	Taruna mampu menyajikan data geospasial sederhana dalam bentuk informasi geospasial tematik yang mudah dipahami. CPMK 2				

	Sub-CPMK 6	Taruna mampu menjelaskan keterkaitan hasil visualisasi data geospasial dengan permasalahan hukum agraria, governansi pertanahan, dan kebijakan politik agraria secara konseptual. CPMK 2

Korelasi CPL, CPMK, dan Sub-CPMK

	CPMK 1 (%)	CPMK 2 (%)	CPMK 3 (%)	Bobot Penilaian (%)	Jumlah Pertemuan
Sub-CPMK 1	15			15	2
Sub-CPMK 2	15			15	2
Sub-CPMK 3	5	15		20	3
Sub-CPMK 4		20		20	3
Sub-CPMK 5		15		15	2
Sub-CPMK 6		15		15	2
Sub-CPMK 7					
Sub-CPMK 8					
	35	65	0	100	14

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Mata kuliah Visualisasi Data Geospasial bertujuan untuk membekali Taruna dengan kemampuan pada pemahaman konsep dan peran visualisasi data geospasial berbasis digital dalam penyajian informasi tematik. Taruna akan mempelajari pengelolaan dan penyajian data geospasial secara sederhana dengan menggunakan perangkat lunak GIS/WebGIS untuk menghasilkan informasi yang relevan dan mudah dipahami. Pembelajaran dirancang secara bertahap bagi pemula tanpa latar belakang kartografi melalui pendekatan konseptual dan praktis. Mata kuliah ini menekankan keterkaitan visualisasi data geospasial dengan kebutuhan hukum agraria, governansi pertanahan, dan kebijakan politik agraria. Sebagai mata kuliah penciri perguruan tinggi, mata kuliah ini mendukung penguatan kompetensi penyajian informasi geospasial yang akuntabel dan berorientasi pada pelayanan publik.
BAHAN KAJIAN	
PUSTAKA	**Utama**

1. Widiyantoro, S., Kusmiarto, Rineksi, T.W., dan Martanto, R. 2024. *Kartografi dan Visualisasi Data Pertanahan*. Yogyakarta: STPN Press.
2. Dent, B.D., Torguson, J.S., dan Hodler, T.W. 2009. *Cartography Thematic Map Design-6th Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.
3. Kraak, M.J. dan Ormeling, F. 2021. *Cartography: Visualization of Geospatial Data, (4th edition)*. United States: CRC Press.
4. Vinueza-Martinez, J., Correa-Peralta, M., Ramirez-Anormaliza, R., Franco Arias, O., & Vera Paredes, D. (2024). Geographic Information Systems (GISs) Based on WebGIS Architecture: Bibliometric Analysis of the Current Status and Research Trends. Sustainability, 16(15), 6439. https://doi.org/10.3390/su16156439.
5. Direktorat Pemetaan Tematik. 2012. *Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Survei dan Pemetaan Tematik Pertanahan*. Jakarta: BPN.
6. Direktorat Survei dan Pemetaan Tematik. 2020. *Petunjuk Teknis Pemetaan Tematik Pertanahan dan Ruang Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian ATR/BPN.

Pendukung

DOSEN PENGAMPU	1. Vida Andriani, S.T., M.T. 2. Harvini Wulansari, S.T., M.Sc. 3. Muraini Aisiyah, S.Si.T., M.T.

MATA KULIAH PRASYARAT	Tidak ada						
Mg-ke	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Taruna; Estimasi Waktu**		**Materi Pembelajaran**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Teknik & Kriteria**				
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**Luring (5)**	**Daring (6)**	**(7)**	**(8)**
1-2	**Sub-CPMK 1** Taruna mampu menjelaskan pengertian data geospasial, informasi geospasial, dan visualisasi data geospasial digital secara sederhana.	Ketepatan menjelaskan pengertian data geospasial, informasi geospasial, dan visualisasi data geospasial digital secara sederhana.	**Teknik Test**: 1. Kuis 1 2. Tugas 1 **Kriteria**: Rubrik	**Inquiry Learning**: (ceramah, tanya jawab, dan diskusi secara terstruktur) **PT: 1 x (1 sks x 50 menit)**	**Synchronous & Asynchronous Discuss**: Zoom, Google Meet, & LMS **1 x (1 sks x 50 menit)**	*Mg.1 Pengenalan Data dan Informasi Geospasial* 1. Pengantar Konsep Data (Pengertian data dan informasi; Contoh data dalam kehidupan sehari-hari; dan Perbedaan data mentah dan informasi 2. Pengertian Data Geospasial (Pengertian data geospasial; Unsur utama data geospasial: spasial & atribut; dan Contoh data geospasial sederhana: lokasi bidang tanah, batas administrasi, & penggunaan lahan) 3. Informasi Geospasial (Pengertian informasi geospasial; Perbedaan data geospasial dan informasi geospasial; Proses sederhana perubahan data menjadi informasi; dan Contoh informasi geospasial dalam konteks pertanahan dan tata ruang) *Mg.2 Pengenalan Visualisasi Data Geospasial Digital.* 1. Pengantar Visualisasi Data (Pengertian visualisasi data; Urgensi visualisasi	15
				Tugas 1 (Individual) Taruna diminta untuk **mengamati satu contoh visualisasi data geospasial digital** (peta digital/web map/dashboard spasial) yang berkaitan dengan **pertanahan, tata ruang, atau pelayanan publik**, kemudian menjelaskan konsep dasarnya menggunakan bahasa sendiri. Contoh visualisasi dapat berasal dari: ● peta zonasi tata ruang, ● peta penggunaan lahan, ● peta bidang tanah, ● dashboard informasi pertanahan, ● atau peta tematik publik lainnya. **TM: 1 x (1 sks x 60 menit)** **KM: 1 x (1 sks x 60 menit)**			

						data geospasial; dan Peran visualisasi data geospasial sebagai alat komunikasi informasi dan dasar pengambilan kebijakan) 2. Visualisasi Data Geospasial Digital (Pengertian visualisasi data geospasial digital; Perbedaan visualisasi geospasial analog dan digital; dan Contoh visualisasi geospasial digital sederhana) 3. Bentuk Dasar Visualisasi Geospasial Digital (Peta digital 2D; Peta web; Dashboard spasial; Grafik/diagram spasial; dan Contoh penggunaannya dalam pertanahan dan tata ruang)	
				Praktikum *Pertemuan 1: Pengenalan Data dan Visualisasi Geospasial Digital*			
3-4	**Sub-CPMK 2** Taruna mampu mengidentifikasi tujuan dan peran visualisasi data geospasial digital dalam menyajikan informasi tematik.	Kemampuan mengidentifikasi tujuan dan peran visualisasi data geospasial digital dalam menyajikan informasi tematik.	**Teknik Test**: 1. Kuis 2 2. Tugas 2 **Kriteria**: Rubrik	**Inquiry Learning**: (ceramah, tanya jawab, dan diskusi secara terstruktur) **PT: 2 x (1 sks x 50 menit)**	**Synchronous & Asynchronous Discuss**: Zoom, Google Meet, & LMS **2 x (1 sks x 50 menit)**	Mg. 3 Tujuan Visualisasi Data Geospasial Digital 1. Tujuan Visualisasi Data Geospasial (Menyederhanakan informasi spasial yang kompleks; Menunjukkan pola, sebaran, dan perbedaan wilayah; Membantu pemahaman lokasi dan keterkaitan ruang; dan Contoh tujuan visualisasi pada peta pertanahan dan tata ruang)	15
				Tugas 2 (Kelompok) Taruna menganalisis tujuan visualisasi (pemenuhan kebutuhan informasi) dan peran visualisasi (pelayanan publik/pengambilan kebijakan/analisis lanjut/berbagi informasi) dari peta yang telah dikumpulkan pada penugasan 1.			

				TM: 2 x (1 sks x 60 menit) **KM: 2 x (1 sks x 60 menit)**	2. Visualisasi untuk Informasi Tematik (Pengertian informasi tematik; Hubungan tema, data, dan visualisasi; dan Contoh tema: penggunaan lahan, zonasi tata ruang, sebaran bidang tanah, dan kepadatan atau luas wilayah) *Mg. 4 Peran Visualisasi Data Geospasial dalam Penyajian Informasi* 1. Peran Visualisasi sebagai Media Penyajian (Visualisasi sebagai media penyampai informasi; dan Perbedaan teks, tabel, dan peta/visualisasi spasial) 2. Peran Visualisasi bagi Pengguna (Mendukung pemahaman pengguna non-teknis; Mempermudah perbandingan antar wilayah; Mendukung transparansi dan pelayanan publik; dan Contoh peran visualisasi dalam konteks pertanahan dan agraria) 3. Peran Visualisasi dalam Pengambilan Keputusan (Visualisasi untuk identifikasi masalah spasial; Visualisasi sebagai dasar diskusi dan kebijakan; dan Contoh: peta zonasi untuk perencanaan ruang, dan	

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td colspan="2"></td><td>peta tematik untuk pengelolaan pertanahan)</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td colspan="3">Praktikum
Pertemuan 2: Pengenalan Tujuan Visualisasi

Pertemuan 3: Mengidentifikasi Peran Visualisasi</td><td></td></tr>
<tr><td>5-7</td><td>Sub-CPMK 3
Taruna mampu mengenali dan membedakan bentuk dasar representasi visual geospasial digital (peta 2D, peta 3D, peta web, dashboard spasial, dan grafik spasial).</td><td>Ketepatan membedakan berbagai teknik visualisasi geospasial (klasifikasi numerik, visual encoding, skema tampilan) serta konteks penggunaannya.</td><td>Teknik Test:
1. Kuis 3
2. Tugas 3

Kriteria:
Rubrik</td><td>Inquiry Learning: (ceramah, tanya jawab, dan diskusi secara terstruktur)
PT: 2 x (1 sks x 50 menit)</td><td>Synchronous & Asynchronous Discuss: Zoom, Google Meet, & LMS
2 x (1 sks x 50 menit)</td><td>Mg. 5 Peta 2D dan Peta 3D
1. Peta 2D (Pengertian dan karakteristik; Contoh penggunaan: peta bidang tanah, zonasi, batas wilayah; dan Unsur dasar: layer, simbol, dan warna)
2. Peta 3D (Pengertian dan karakteristik visualisasi 3D; Contoh penggunaan: permodelan elevasi, pemetaan kawasan perkotaan, analisis volumetrik; dan Kelebihan keterbatasan peta 3D dibandingkan peta 2D)

Mg. 6 Peta Web dan Dashboard Spasial
1. Peta Web (Pengertian dan karakteristik: interaktif, layer overlay, zoom & klik informasi; dan Contoh penggunaan: pemetaan layanan publik, zonasi, bidang tanah)
2. Dashboard Spasial (Pengertian dan karakteristik: integrasi peta + grafik/spasial data; dan Contoh penggunaan: pemantauan penggunaan lahan, evaluasi</td><td>20</td></tr>
<tr><td colspan="3"></td><td colspan="3">Tugas 3 (Kelompok)
Taruna mengamati dan menjelaskan lima contoh visualisasi digital yang berbeda:
● Peta 2D
● Peta 3D
● Peta Web
● Dashboard Spasial
● Grafik Spasial

Sumber visualisasi dapat berupa:
● Platform web GIS publik (misal: Google Maps, ArcGIS Online, Ina-Geoportal)
● Contoh dashboard publik pertanahan/tata ruang
● Contoh grafik spasial dari laporan publik atau data terbuka

TM: 2 x (1 sks x 60 menit)
KM: 2 x (1 sks x 60 menit)</td><td></td><td></td></tr>
</table>

					kependudukan bidang tanah) 3. Perbandingan Peta Web dan Dashboard Spasial (Fokus pengguna dan tujuan informasi; dan Tingkat kompleksitas dan interaktivitas) *Mg. 7 Grafik Spasial dan Perbandingan Semua Bentuk Visualisasi* 1. Grafik Spasial (Pengertian: grafik yang memvisualisasikan data kuantitatif dengan referensi lokasi; dan Contoh: histogram atau chart bidang tanah per kecamatan, grafik statistik penggunaan lahan) 2. Perbandingan Semua Bentuk Visualisasi (Peta 2D vs 3D vs peta web vs dashboard vs grafik spasial; Penggunaan setiap bentuk sesuai kebutuhan; dan Kelebihan keterbatasan setiap bentuk untuk informasi tematik pertanahan dan tata ruang)	
				Praktikum *Pertemuan 4: Pengenalan Peta 2D, Peta 3D, dan Peta Web* *Pertemuan 5: Dashboard Spasial dan Grafik Spasial* *Pertemuan 6: Responsi*		
8	**Ujian Tengah Semester**					

9-11	**Sub-CPMK 4** Taruna mampu mengelola data geospasial sederhana (membuka, menampilkan, dan mengelompokkan data) menggunakan perangkat lunak GIS/WebGIS.	Ketepatan menerapkan prinsip desain kartografi dalam perancangan peta dasar	**Teknik Test**: 1. Kuis 5 2. Tugas 5 **Kriteria**: Rubrik	**Inquiry Learning**: (ceramah, tanya jawab, dan diskusi secara terstruktur) **PT: 2 x (1 sks x 50 menit)**	**Synchronous & Asynchronous Discuss**: Zoom, Google Meet, & LMS **2 x (1 sks x 50 menit)**	*Mg.9 Membuka dan Menampilkan Data Geospasial di GIS/WebGIS* 1. Mengenal tipe file GIS/WebGIS (shapefile, GeoJSON, KML, layer online) 2. Cara membuka dataset di GIS/WebGIS (lokal maupun online) 3. Menampilkan layer secara sederhana 4. Navigasi peta: zoom, pan, dan layer visibility *Mg.10 Simbolisasi dan Visualisasi Data Geospasial* 1. Penerapan simbol sederhana pada data vektor: titik, garis, polygon 2. Pemberian warna berdasarkan kategori/atribut 3. Mengatur urutan layer agar peta mudah dibaca 4. Menyimpan tampilan sementara *Mg. 11 Pengelompokan Data dan Penyimpanan Hasil* 1. Pengelompokan data berdasarkan atribut: Contoh: penggunaan lahan, tipe tanah, zonasi 2. Mengatur tampilan layer untuk memudahkan interpretasi 3. Menyimpan proyek GIS/WebGIS 4. Mengekspor hasil peta sederhana (format gambar atau file GIS)	20
				Tugas 5 (Individu) Taruna membuat sebuah resume materi mengenai pengelolaan data dengan menggunakan teknologi GIS **TM: 2 x (1 sks x 60 menit)** **KM: 2 x (1 sks x 60 menit)**			

				Praktikum *Pertemuan 7: Membuka dan Menampilkan Data Geospasial* *Pertemuan 8: Simbolisasi dan Visualisasi Data* *Pertemuan 9: Pengelompokan Data dan Penyimpanan Hasil*		
12-13	**Sub-CPMK 5** Taruna mampu menyajikan data geospasial sederhana dalam bentuk informasi geospasial tematik yang mudah dipahami.	Ketepatan memilih dan menerapkan simbolisasi serta warna tematik yang tepat dan informatif	**Teknik Test**: 1. Kuis 6 2. Tugas 6 **Kriteria**: Rubrik	**Inquiry Learning**: (ceramah, tanya jawab, dan diskusi secara terstruktur) **PT: 2 x (1 sks x 50 menit)** **Synchronous & Asynchronous Discuss**: Zoom, Google Meet, & LMS **2 x (1 sks x 50 menit)** **Tugas 6 (Kelompok)** Taruna menganalisis minimal 3 peta tematik (misal: choropleth, symbol map, diagram spasial) terkait dengan elemen-elemen peta yang ada di dalamnya. Selanjutnya menemukan kelebihan dan kekurangan penyajian informasi pada setiap peta. **TM: 2 x (1 sks x 60 menit)** **KM: 2 x (1 sks x 60 menit)**	*Mg.12 Konsep dan Penyajian Data Geospasial Tematik* 1. Pengertian informasi geospasial tematik 2. Karakteristik peta tematik sederhana 3. Contoh peta tematik: zonasi lahan, penggunaan tanah, batas wilayah, bidang tanah 4. Prinsip penyajian data geospasial menjadi informasi tematik yang mudah dibaca: simbol, warna, label, dan legenda *Mg.13 Penyajian Data Geospasial ke Informasi Tematik Sederhana* 1. Langkah-langkah menyajikan data geospasial menjadi peta tematik (memilih layer dan atribut relevan; menentukan simbol dan warna untuk tiap kategori; menambahkan label dan legenda sederhana 2. Prinsip keterbacaan dan penyederhanaan informasi 3. Contoh kasus: penyajian data bidang tanah, zonasi lahan, atau penggunaan	15

					lahan dalam peta tematik sederhana	
				Praktikum *Pertemuan 10: Penyusunan Peta Tematik melalui GIS* *Pertemuan 11: Penyempurnaan Penyajian Informasi Tematik*		
14-15	**Sub-CPMK 6** Taruna mampu menjelaskan keterkaitan hasil visualisasi data geospasial dengan permasalahan hukum agraria, governansi pertanahan, dan kebijakan politik agraria secara konseptual	Ketepatan mengevaluasi kualitas, akurasi, dan kelengkapan data spasial dalam peta	**Teknik Test**: 1. Kuis 7 2. Tugas 7 **Kriteria**: Rubrik	**Inquiry Learning**: (ceramah, tanya jawab, dan diskusi secara terstruktur) **PT: 2 x (1 sks x 50 menit)** **Synchronous & Asynchronous Discuss**: Zoom, Google Meet, & LMS **2 x (1 sks x 50 menit)** **Tugas 7 (Kelompok)** Taruna **mengamati dan mengkaji 3 contoh visualisasi data geospasial** (misalnya peta tematik, peta kebijakan, atau visualisasi spasial dalam dokumen resmi/publikasi) yang berkaitan dengan **pertanahan, tata ruang, atau kebijakan agraria**. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, taruna menjelaskan **peran dan implikasi visualisasi data geospasial** terhadap aspek hukum, tata kelola, dan kebijakan agraria menggunakan bahasa sendiri. **TM: 2 x (1 sks x 60 menit)** **KM: 2 x (1 sks x 60 menit)**		*Mg. 14 Visualisasi Data Geospasial dalam Konteks Hukum Agraria dan Governansi Pertanahan* 1. Pengantar Keterkaitan Geospasial dan Isu Agraria (Posisi data dan visualisasi geospasial dalam administrasi pertanahan; Visualisasi sebagai media representasi fakta ruang 2. Visualisasi Data Geospasial dan Permasalahan Hukum Agraria (Peran peta dan visualisasi dalam: sengketa batas, penguasaan tanah, tumpang tindih hak, dan klaim ruang; dan Visualisasi sebagai alat pendukung pembuktian dan penafsiran spasial) 3. Visualisasi Geospasial dalam Governansi Pertanahan (Transparansi dan akuntabilitas melalui peta tematik; Peran visualisasi dalam: pelayanan publik pertanahan dan pengambilan keputusan berbasis data spasial; dan	15

					keterbatasan visualisasi dalam praktik governansi) *Mg.15 Visualisasi Data Geospasial dalam Kebijakan dan Politik Agraria* 1. Politik Agraria dan Informasi Geospasial (Hubungan ruang, kekuasaan, dan kebijakan; dan Visualisasi geospasial sebagai instrumen komunikasi kebijakan) 2. Peran Visualisasi Geospasial dalam Kebijakan Agraria (Visualisasi untuk: Identifikasi ketimpangan penguasaan tanah, dan perencanaan & pengendalian pemanfaatan ruang; dan Peta tematik sebagai dasar perumusan kebijakan) 3. Implikasi Visualisasi terhadap Pengambilan Keputusan Publik (Visualisasi sebagai alat legitimasi kebijakan; Potensi bias dan subjektivitas dalam visualisasi geospasial; dan Etika penyajian informasi spasial dalam konteks agraria)	
				Praktikum *Pertemuan 12: Analisis Konseptual Visualisasi Data Geospasial dalam Isu Hukum Agraria dan Governansi Pertanahan* *Pertemuan 13: Responsi*		

16	**Ujian Akhir Semester**				

PT: Pertemuan Tatap muka; **P**: Praktikum; **TM**: Tugas Mandiri; **KM**: Kegiatan Mandiri; **Mg-Ke:** Minggu Ke…
Note: Sesuai peraturan Mendikbu No. 53 Tahun 2023, sistem perkuliahan 1 SKS = 45 jam persemester, setara dengan 170 menit perminggu, yang terdiri atas:
1. Proses belajar di kelas 50 menit; 2. Tugas Mandiri 60 menit; 3. Kegiatan Mandiri 60 menit.

RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan (Prosentase % [skala 1-100])

Aspek/Dimensi yang Dinilai	**Sangat Kurang**	**Kurang**	**Cukup**	**Baik dan (Baik Sekali)**	**Sangat Baik**
	<20	**(21-48)**	**(49-66)**	**(67-84,9)**	**≥85**
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

2. Penilaian Portofolio/Sesuai Penugasan Individu atau Kelompok (Proposal, Artikel/Paper, Ringkasan, Bibliografi, Dokumentasi, Laporan Praktik, dll.). (Prosentase % [skala 1-100])

Nama Mahasiswa		**NIM**						
No	**Aspek/Dimensi Yang Dinilai**	**Artikel/Tugas-1**		**Artikel/Tugas-2**		**Artikel/Tugas-3**		
		Rendah (1-65)	**Tinggi (66-100)**	**Rendah (1-65)**	**Tinggi (66-100)**	**Rendah (1-65)**	**Tinggi (66-100)**	
1	Artikel/rujukan berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3-7 tahun terakhir.							

2	Artikel sesuai/berkaitan dengan tema yang ditugaskan.						
3	Ketepatan meringkas/parafrase isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel.						
4	Ketepatan meringkas/ parafrase konsep pemikiran penting dalam artikel.						
5	Ketepatan meringkas/penggunaan metode dalam artikel.						
6	Ketepatan meringkas/menggunakan hasil penelitian lain dalam artikel.						
7	Ketepatan pembahasan hasil penelitian dalam artikel.						
8	Ketepatan membuat simpulan hasil penelitian dalam artikel.						
9	Ketepatan memberikan komentar pada artikel jurnal yang dipilih.						
	Jumlah skor tiap ringkasan artikel/penugasan						
	Rata-rata skor yang diperoleh						

3. Rubrik Penilaian Kuis (Prosentase % [skala 1-100])

Aspek/Dimensi yang Dinilai	**Kurang**	**Cukup**	**Baik**	**Sangat Baik**
	<55	**(55-69)**	**(70-84)**	**≥85**
Penguasaan Materi				

RUBRIK PENILAIAN (ALTERNATIF)

1. Rubrik Tugas Individu

Komponen Yang Dinilai	**Skala Penilaian**			
	Sangat Baik ≥ 85	**Baik 67-84**	**Cukup 58-66**	**Tidak Cukup 49-57**

Alur Terstruktur	Seluruh slide memiliki keterkaitan satu sama lain	Hampir semua slide memiliki keterkaitan satu sama lain	Kebanyakan slide tidak memiliki keterkaitan satu sama lain	Antara satu slide dengan slide lainnya tidak memiliki keterkaitan
Isi/Substansi	Jelas, tepat dan mudah dipahami isi dari idenya/tugas yang diberikan dan menambah wawasan baru.	Konten akurat dan lengkap, tetapi tidak ada penambahan yang wawasan baru	Konten terlalu umum dan tidak lengkap. Pembaca tidak menemukan hal baru dari yang disampaikan	Konten kurang akurat, karena tidak ada hal baru dan sulit dipahami oleh pembaca/pendengar
Bahasa mudah dipahami/ sederhana	Tidak ada kata/kalimat yang sulit dipahami. Pada seluruh slide masing-masing hanya terdapat 1 pokok pikiran/ide	Terdapat beberapa kata/kalimat yang sulit dipahami. Sebagian besar slide masing-masing memiliki 1 pokok pikiran/ide	Sebagian kata/kalimat sulit dipahami. Kebanyakan slide memiliki lebih dari 1 pokok pikiran/ide	Hampir seluruh kata/kalimat sulit untuk dipahami. Hampir seluruh slide memiliki lebih dari 1 pokok pikiran/ide

2. Rubrik Tugas/Praktik

Komponen Yang Dinilai	**Skala Penilaian**				
	Sangat Baik ≥ 85	**Baik 67-84**	**Cukup 58-66**	**Tidak Cukup 49-57**	**Sangat Rendah 20-48**
Pengorganisasian	Disusun dengan menyajikan fakta-fakta yang didukung oleh contoh-contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisir dengan baik dan menyajikan fakta menarik untuk mendukung kesimpulan	Presentasi memiliki fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Fokus yang cukup, tetapi tidak cukup bukti untuk digunakan untuk menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
Isi/Substansi	Konten tersebut mampu menginspirasi pendengar untuk mengembangkan pemikiran	Konten akurat dan lengkap. Pendengar menambahkan wawasan baru ke topik	Konten umumnya akurat, tetapi tidak lengkap. Pendengar dapat mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak mendapatkan wawasan baru tentang topik tersebut	Konten kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Konten tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apa-apa atau terkadang disesatkan.
Praktik/Presentation	Berbicara dengan antusias, kirimkan antusiasme kepada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan erinteraksi secara intensif dengan	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang rata dan cukup sering mengandalkan catatan. Terkadang	Menempel pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suaranya monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering iabaikan. Tidak

		pendengar. Pembicara selalu melakukan kontak mata dengan pendengar.	kontak mata dengan pendengar diabaikan		ada kontak mata karena pembicara lebih melihat ke papan tulis atau layar.